

**PENETAPAN PENGADILAN TENTANG ASAL USUL ANAK
PERSPEKTIF *MAQASHID AL-SYARIAH*
(Analisis Penetapan Pengadilan Agama Padang)**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Megister Hukum
Pada Program Studi Hukum Keluarga**



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh

FATHUL GANI

NIM 2420040003

**PROGRAM MEGISTER HUKUM KELUARGA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
1447 H/2026 M**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathul Gani

NIM : 2020040003

Program Studi : Megister Hukum Keluarga

Tempat, Tanggal Lahir : Padang, 27 Desember 2001

Tesis yang berjudul **“Penetapan Pengadilan Tentang Asal Usul Anak Perspektif *Maqashid Al-Syariah* (Analisis Putusan Pengadilan Agama)”**

1. Merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata II yaitu Megister Hukum Keluarga di Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk kepentingan akademik.

Padang, 26 Februari 2026

Yang Membuat Pernyataan



Fathul Gani
NIM: 2420040003

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathul Gani

NIM : 2020040003

Program Studi : Megister Hukum Keluarga

Tempat, Tanggal Lahir : Padang, 27 Desember 2001

Tesis yang berjudul **“Penetapan Pengadilan Tentang Asal Usul Anak
Perspektif *Maqashid Al-Syariah*”**

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk kepentingan akademik.

Padang, 26 Februari 2026
Yang Membuat Pernyataan



Fathul Gani
NIM: 2020040003

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Naskah Tesis ini dengan judul “**Penetapan Pengadilan Tentang Asal Usul Anak Perspektif *Maqashid Al-Syariah***” yang disusun oleh **FATHUL GANI NIM 2420040003** Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah pada tanggal 18 Februari 2026.

Disahkan di : Padang

Tanggal : 25 Februari 2026

Tim Penguji Sidang

Ujian *Munaqasyah*

Prof. Dr. Elfia, M.Ag.
Penguji I/ Ketua

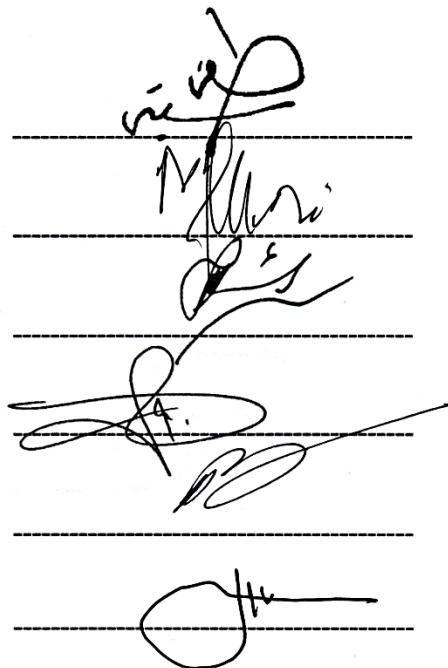
Dr. Mufti Ulil Amri, M.A.
Penguji II/ Sekretaris

Prof. Dr. Muchlis Bahar, Lc, M.Ag.
Penguji III

Dr. Hamda Sulfinadia, M.Ag
Penguji IV

Prof. Dr. Salma, M.Ag.
Penguji V/ Pembimbing I

Prof. Dr. Zulfan, S.H.I., M.H.
Penguji VI/ Pembimbing II





Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang


Prof. Ahmad Wira, M.Si., M.Ag., Ph.D.
NIP. 19711201 199603 1002

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah tesis dengan judul **"Penetapan Pengadilan Tentang Asal Usul Anak Perspektif Maqashid Syariah (analisis putusan Pengadilan Agama)"** Disusun oleh **Fathul Gani NIM 2420040003** Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan untuk sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

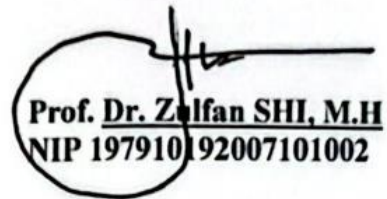
Padang, 28 Januari 2026

Pembimbing I



Prof. Dr. Salma, M.Ag
NIP. 197004102000032001

Pembimbing II



Prof. Dr. Zulfan SHI, M.H
NIP 197910192007101002

ABSTRAK

Studi ini mengangkat sebuah tema tentang "Penetapan Pengadilan Tentang Asal Usul Anak Perspektif *Maqashid Al syariah* (analisi putusan pengadilan agama)" ditulis oleh Fathul Gani, NIM 2420040003 prodi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penelitian ini mengkaji penetapan asal usul anak, khususnya terhadap anak yang lahir di luar perkawinan sah atau akibat perzinahan. Sejumlah putusan menunjukkan hakim mengabulkan permohonan penetapan demi perlindungan hak anak meskipun tidak ada ikatan perkawinan. Namun, terdapat pula putusan yang menolak permohonan tersebut. Penolakan, seperti pada Pengadilan Agama Padang, didasarkan pada alasan normatif bahwa anak lahir di luar perkawinan sah. Konteks ini, perlu dikaji tentang pertimbangan hukum hakim tentang asal usul anak, akibat hukum dalam putusan pengadilan agama Padang tentang asal usul anak terhadap ayah biologis dan penetapan asal usul anak perspektif *maqashid al-syariah*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif dengan pendekatan *content analysis* dan yuridis karena fokusnya menganalisis putusan hakim tentang asal usul anak di pengadilan agama Padang. Teknik analisis data dilakukan dengan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pertimbangan hukum hakim dalam penetapan asal usul anak di Pengadilan Agama Padang didasarkan pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, Kompilasi Hukum Islam Pasal 100–103, Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014, Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009, hukum acara perdata serta prinsip *maqasid al-syari'ah*. Putusan yang dikabulkan menimbulkan akibat hukum berupa pengakuan hubungan perdata antara anak dan ayah biologis, termasuk hak nafkah, perwalian, waris, identitas, dan status sosial, sedangkan penolakan didasarkan pada ketentuan normatif dan pembuktian hukum. Secara substantif, penetapan ini mencerminkan penerapan *maqasid al-syari'ah* dengan menempatkan kemaslahatan dan perlindungan anak melalui prinsip *hifz al-nasl*, *hifz al-'ird*, dan *hifz al-nafs* sebagai tujuan utama, sekaligus menjaga kepastian hukum dan kemurnian nasab.

Kata kunci: asal usul anak, pengadilan agama dan *maqashid al- syariah*

ABSTRACT

This study raises the theme of "Court Determination of Child Origin from the Perspective of *Maqashid Al Shariah* (analysis of religious court decisions)" written by Fathul Gani, NIM 2420040003, Family Law Postgraduate Program, State Islamic University Imam Bonjol Padang. This research examines the determination of a child's origin, particularly for children born outside of a valid marriage or as a result of adultery. A number of decisions show that judges grant requests for determination for the protection of children's rights even though there is no marriage bond. However, there are also decisions that reject such requests. Rejections, such as in the Padang Religious Court Padang, are based on the normative reasoning that the child was born outside of a legal marriage. In this context, it is necessary to examine the judges' legal considerations regarding the origin of the child, the legal consequences in the Padang religious court's decision regarding the origin of the child in relation to the biological father, and the determination of the child's origin from the perspective of *maqashid al-syariah*. This research uses normative legal research with a content analysis and juridical approach because it focuses on analyzing the judge's decision on the origin of the child in the Padang Religious Court. The data analysis technique was carried out by reducing the data, presenting the data, and drawing conclusions. The judges' legal considerations in determining the origin of children at the Padang Religious Court are based on Law Number 1 of 1974, Compilation of Islamic Law Articles 100–103, Constitutional Court Decision Number 46/PUU-VIII/2010, Law No. 35 of 2014, Law No. 48 of 2009, civil procedural law, and the principles of *maqasid al-syari'ah*. The granted decision has legal consequences in the form of recognition of the civil relationship between the child and the biological father, including the rights to alimony, guardianship, inheritance, identity, and social status, while the rejection has the legal consequence of not recognizing the civil relationship between the child and the biological father. The granted decision has legal consequences in the form of recognition of the civil relationship between the child and the biological father, including the rights to financial support, guardianship, inheritance, identity, and social status, while the rejection is based on normative provisions and legal evidence. Substantively, this ruling reflects the application of *maqasid al-syari'ah* by placing the welfare and protection of children through the principles of *hifz al-nasl*, *hifz al-'ird*, and *hifz al-nafs* as the main objectives, while maintaining legal certainty and the purity of lineage.

Keywords: child origin, religious court, and *maqasid al-shariah*

الملخص

تتناول هذه الدراسة موضوع "تحديد أصل الطفل بقرار المحكمة من منظور مقاصد الشريعة (تحليل أحكام المحكمة الدينية)" التي كتبها فتح الغني، رقم القيد 2420040003، في برنامج الدراسات العليا لقانون الأسرة بجامعة الإمام بنونجول الإسلامية الحكومية في بادانج، وتهدف إلى بحث مسألة تحديد أصل الطفل، ولا سيما الأطفال المولودين خارج إطار الزواج الصحيح أو نتيجة علاقة غير مشروعة، حيث تُظهر بعض الأحكام القضائية أن القضاة يقبلون طلبات إثبات النسب حمايةً لحقوق الطفل رغم عدم وجود رابطة زوجية، بينما ترفض أحكام أخرى هذه الطلبات استناداً إلى التعليل المعياري بأن الطفل وُلد خارج الزواج القانوني، كما هو الحال في المحكمة الدينية ببادانج، ومن ثم تبرز الحاجة إلى دراسة الاعتبارات القانونية التي يعتمدها القضاة في تحديد أصل الطفل، والآثار القانونية المترتبة على قرارات المحكمة بشأن علاقة الطفل بالأب البيولوجي، وتحليل ذلك من منظور مقاصد الشريعة، وقد استخدمت الدراسة منهج البحث القانوني المعياري مع تحليل المضمون والمنهج القضائي من خلال التركيز على تحليل أحكام القضاة، وتم تحليل البيانات عبر تقليصها وعرضها واستخلاص النتائج، وتبين أن الاعتبارات القانونية تستند إلى القانون رقم 1 لسنة 1974، ومدونة الأحكام الإسلامية المواد 100-103، وقرار المحكمة الدستورية رقم 1046/PUU-VIII/2010، والقانون رقم 35 لسنة 2014، والقانون رقم 48 لسنة 2009، وقانون المرافعات المدنية، إضافة إلى مبادئ مقاصد الشريعة، وأن الأحكام المقبولة يترتب عليها الاعتراف بالعلاقة المدنية بين الطفل والأب البيولوجي بما يشمل حقوق النفقة والولاية والميراث والهوية والمكانة الاجتماعية، في حين يؤدي الرفض إلى عدم الاعتراف بهذه العلاقة استناداً إلى الأحكام المعيارية والأدلة القانونية، ومن الناحية الموضوعية تعكس هذه القرارات تطبيق مقاصد الشريعة من خلال تقديم مصلحة الطفل وحمايته عبر مبادئ حفظ النسل وحفظ العرض وحفظ النفس مع الحفاظ على اليقين القانوني ونقاء النسب

.الكلمات المفتاحية: أصل الطفل، المحكمة الدينية، مقاصد الشريعة

KATA PENGANTAR



1

Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamiin segala puji beserta syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT berkat limpahan rahmat, karunia dan hidayahnya serta kekuatan yang dianugerahkan kepada penulis. Nikmat waktu, pikiran, dan tenaga yang tiada terukur diberikannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan Judul **“PENETAPAN PENGADILAN TENTANG ASAL USUL ANAK PERSPEKTIF MAQASHID AI-SYARIAH (Analisis Putusan Pengadilan Agama)”** Shalawat dan salam penulis doakan kepada kekasih Allah panutan seluruh umat yaitu baginda Rasulullah SAW, yang telah membawa risalah Islam guna menyelamatkan dan memperbaiki akhlak serta budi pekerti manusia agar menjadi pribadi yang mulia seperti yang kita rasakan sekarang ini. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Hukum (MH) Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang. Pada proses pembuatannya, diselesaikan tidak begitu saja tanpa ada motivasi diri, dorongan dan niat kesungguhan yang kuat serta bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan tak terhingga kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis:

1. Orangtua saya, (Ayah) Afrijon, S.Ag dan (Ibu) Khodijah, S.Ag yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, mengiringi dengan do'a yang tulus, memberikan dukungan terhadap penulis.
2. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd. Bapak Prof. Nurus Shalihin, M.Si.,Ph.D selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Lukmanul Hakim, M.Ag selaku Wakil Rektor II, Ibu Prof. Nelmawarni, M.Hum., Ph.D selaku Wakil Rektor III serta instansi terkait yang berada dalam ruang lingkup Rektor UIN Imam Bonjol Padang.
3. Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang Bapak Prof. Ahmad Wira, M Ag., Ph.D dan wakil direktur Ibu Prof. Dr. Elfia, M. Ag.

4. Ketua Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang Bapak Prof. Dr. Zulfan, SHI., MH dan Sekretaris Program Studi Bapak Dr. Mufti Ulil Amri, MA. Bapak dan Ibu dosen, karyawan dan karyawan Pascasarjana Hukum Keluarga yang telah memberikan fasilitas, kesempatan menimba ilmu dan pelayanan yang baik selama perkuliahan serta penyelesaian tesis ini.
5. Ibu Prof. Dr. Salma, M.Ag selaku pembimbing I, Bapak Prof. Dr. Zulfan, SHI., MH selaku pembimbing II yang telah mengarahkan penulis dari awal penulisan tesis ini, membantu dan membimbing penulis dengan ikhlas, sabar, dan tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Prof. Dr. Firdaus, M.Ag selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membantu dalam proses perkuliahan. Bapak dan Ibu dosen Pascasarjana yang telah ikhlas memberikan segala bentuk ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN Imam Bonjol Padang dan kepada seluruh karyawan/ti serta seluruh civitas akademika Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
7. Karyawan-karyawan Perpustakaan Pascasarjana dan Perpustakaan Universitas UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan layanan prima serta memfasilitasi penulis untuk referensi kepustakaan.
8. Terimakasih kepada teman-teman Zulkhairi, SH. MH. Halum Muthafa, SH. MH. Muhammad Dalil, SH. MH. Ranta Adsa, SH. MH. Fachry Rizki Andy La Rante, SH. MH. Meisya Rahma Deswita, S.Pd. MH. Lathifah, SH. MH. Nadia Putri, SH. MH. dan Rahma Yana, SH. MH yang banyak memotivasi dan memberikan pengalaman yang tidak akan terlupakan selama perkuliahan serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala terbaik bagi mereka yang telah berkontribusi kepada penulis.

Akhirnya setangkai doa penulis mohonkan untuk semua pihak yang telah berpartisipasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung, baik secara materil ataupun inmateril. Semoga Allah SWT memberikan bantuan yang setimpal atas partisipasi bantuan dan kerja samanya, serta menjadi amal shaleh

hendaknya. Penulis mohon ampun kepada Allah SWT atas semua khilaf dan dosa yang disengaja maupun tidak disengaja yang penulis lakukan. Terakhir semoga tesis ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya dan memberikan kontribusi khazanah ilmu pengetahuan. Harapan Penulis, semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal'Alamiin.*

Wassalamualaikum warahatullah Wabarakatuh

Padang, 05 Februari 2026

Penulis



Fathul Gani
NIM.2420040003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
المخلص.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Asal Usul Anak	9
2.1.1 Pengertian Asal Usul Anak	9
2.1.2 Tujuan Asal Usul Anak	12
2.1.3 Dasar Hukum Asal Usul Anak	15
2.2. <i>Maqashid Syariah</i>	18
2.2.1. Pengertian <i>Maqashid Syariah</i>	18
2.2.2. Tujuan <i>Maqashid Syariah</i>	20
2.2.3. Prinsip-prinsip <i>Maqashid Syariah</i>	21
2.2.4. Penetapan Asal Usul Anak Dalam Perspektif <i>Maqashid</i> <i>Syariah</i>	25
2.3. Nasab.....	31
2.3.1. Pengertian Nasab	31
2.3.2. Faktor atau Sebab Penentuan Nasab	34
2.3.3. Macam-macam Nasab	37

2.4. Judisial Discretion (Deskripsi Yudisial).....	39
2.4.1. Pengertian Judisial Discretion.....	39
2.4.2. Dasar Teoritis Judisial Discretion	41
2.4.3. Relevansi Judisial Discretion Dalam Penetapan Asal Usul Anak	45
2.5. Literatur Review.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	57
3.1. Jenis Penelitian.....	57
3.2. Sumber Data.....	58
3.3. Teknik Pengumpulan Data	58
3.4. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	61
4.1. Pertimbangan Hukum dalam Menetapkan Asal Usul Anak di Pengadilan Agama Padang.....	61
4.2. Akibat Hukum Putusan Pengadilan Agama Padang Tentang Asal Usul Anak Terhadap Ayah Biologis	84
4.3. Penetapan Pengadilan Tentang Asal Usul Anak Perspektif <i>Maqashid al-syariah</i>	98
BAB V PENUTUP	106
5.1. Kesimpulan.....	106
5.2. Implikasi.....	107
5.3. Rekomendasi	107
5.4. Keterbatasan Studi.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
BIODATA PENULIS.....	115